

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAMPAK REVITALISASI PARIWISATA TERHADAP KETIMPANGAN SOSIAL MASYARAKAT ADAT (Kasus: Desa Adat Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat)

PARU RAMADHAN



**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Dampak Revitalisasi Pariwisata terhadap Ketimpangan Sosial Masyarakat Adat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2025

Paru Ramadhan
NIM I3401211059

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

PARU RAMADHAN. Dampak Revitalisasi Pariwisata terhadap Ketimpangan Sosial Masyarakat Adat (Kasus: Desa Adat Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat). Dibimbing oleh IMAN K NAWIREJA.

Revitalisasi pariwisata tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga memicu ketimpangan antar kelas sosial akibat perbedaan akses terhadap distribusi manfaatnya. Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak revitalisasi pariwisata terhadap ketimpangan sosial masyarakat di Desa Adat Bayan, Lombok Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif didukung dengan data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan Korelasi *Rank Spearman*, koefisien Gini, dan kurva lorenz untuk melihat adanya ketimpangan sosial dalam masyarakat adat. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 30 responden dan dianalisis melalui reduksi, penyajian dan verifikasi. Hasil analisis koefisien Gini menunjukkan bahwa revitalisasi memperlebar kesenjangan sosial, kelompok kelas atas cenderung memperoleh manfaat lebih besar, sementara kelompok kelas bawah semakin terpinggirkan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih inklusif agar manfaat pariwisata dapat dirasakan secara merata oleh seluruh kelompok sosial masyarakat adat.

Kata kunci: kelas sosial, ketimpangan, masyarakat adat, pariwisata, Nusa Tenggara Barat

ABSTRACT

PARU RAMADHAN. The Impact of Tourism Revitalization on Social Inequality within Indigenous Communities (Case: Bayan Indigenous Village, North Lombok Regency, West Nusa Tenggara). Supervised by IMAN K NAWIREJA.

Tourism revitalization not only brings benefits but also contributes social class inequalities due to unequal access to the distribution of those benefits. This study aimed to examine the impact of tourism revitalization on social inequality within the Indigenous community of Bayan Village, North Lombok. A quantitative approach was employed, supported by qualitative data. Quantitative data were analyzed using Spearman Correlation, Gini coefficient, and Lorenz curve to identify patterns of social inequality among the indigenous communities. Meanwhile, qualitative data were collected through in-depth interviews with 30 respondents and analyzed using data reduction, data presentation, and verification techniques. The analysis of the Gini coefficient indicates that tourism revitalization has exacerbated social inequality. Upper social classes tend to gain greater benefits, while lower classes become increasingly marginalized. Therefore, more inclusive policies are required to ensure that the benefits of tourism are equitably distributed across all social strata of the indigenous communities.

Keywords: indigenous communities, inequality, tourism, social class, West Nusa Tenggara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**DAMPAK REVITALISASI PARIWISATA TERHADAP
KETIMPANGAN SOSIAL MASYARAKAT ADAT
(Kasus: Desa Adat Bayan, Kabupaten Lombok
Utara, Nusa Tenggara Barat)**

PARU RAMADHAN

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

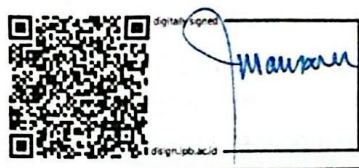
Tim Penguji pada Ujian Skripsi:
1. Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng M.A.
2. Krishandini, S.S., M.Pd

Judul Skripsi : Dampak Revitalisasi Pariwisata terhadap Ketimpangan Sosial Masyarakat Adat (Kasus: Desa Adat Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat)

Nama : Paru Ramadhan
NIM : I3401211059

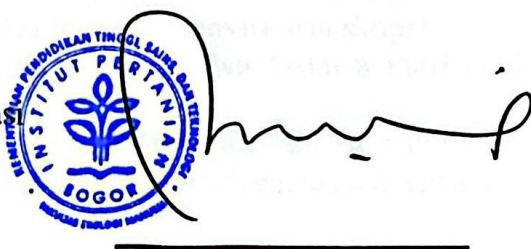
Disetujui oleh

Pembimbing:
Dr. Iman K. Nawireja, S.P., M.Si



Diketahui oleh

Plt. Ketua Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat:
Hana Indriana, S.P., M.Si.
NIP 198101252014092004



Tanggal Lulus: 05 JUN 2025

Tanggal Ujian:
05 Mei 2025

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya, termasuk nikmat kesehatan, iman, dan Islam, yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Dampak Revitalisasi Pariwisata terhadap Ketimpangan Sosial Masyarakat Adat (Kasus: Desa Adat Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat)” yang dilakukan dari bulan Januari hingga Juli 2025. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Penulis menyadari bahwa penyelesaian ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Iman K. Nawireja, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan saran, ilmu, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
- 2) Bapak Satradi, S.P., selaku Kepala Desa Adat Bayan beserta jajarannya, serta Bapak Raden Gendarip selaku pemangku adat, BUMDes Bayan Mandiri, Pokdarwis, dan pelaku UMKM yang telah mendukung penulis selama proses penelitian dan pengumpulan data di Desa Adat Bayan.
- 3) Ibu Hana Indriana, S.P., M.Si., Mas Fadholi, Mbak Rahma dan Kak Rizki Aditya yang telah membantu dari segi administrasi dan perbaikan skripsi ini.
- 4) Orang tua penulis, Bapak Ong Jamhari dan Ibu Yulia Jamil, serta adik-adik tercinta (Jansi dan Jahira), atas kasih sayang dan dukungan tanpa henti.
- 5) Mamik Raden Sutawali dan Mamak Enikawati, orang tua *pihara* yang telah merawat dan mendampingi penulis selama di lokasi penelitian.
- 6) Raden Arya Soma DM, Raden Afan Suwandara, Denda Siska, Ina Denda Hendrasasih, dan Raden Riko atas kebersamaan selama proses penelitian.
- 7) Kak Eka Susanti dan Kak Fidia Restu Maharani, selaku kakak tingkat penulis yang senantiasa memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
- 8) Putri Syahrani, Ikhrum Na’afi, Elisabeth Amrita, dan Oktavia Putri selaku sahabat seperjuangan penulis.
- 9) Mas Hidayat Nuralim, Yuli Rahmawati, dan Nabhani, sahabat penulis yang selalu ada di saat stress dan pusing selama proses penulisan skripsi, serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
- 10) Teman-teman Orvion (SKPM 58) dan rekan lainnya yang selalu menjadi penyemangat di saat penulis mengalami kejenuhan.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi pembacanya.

Bogor, Mei 2025

Paru Ramadhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
II PENDEKATAN TEORETIS	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Pariwisata pada Masyarakat Adat	5
2.1.2 Tata Kelola	5
2.1.3 Revitalisasi Wisata Adat	6
2.1.4 Dampak Pariwisata terhadap Masyarakat Adat	6
2.1.5 Perbedaan Akses sebagai Faktor Penyebab Ketimpangan Sosial	7
2.1.6 Pengaruh Kelas Sosial Masyarakat Adat terhadap Dampak Pariwisata	7
2.2 Kerangka Pemikiran	8
2.3 Hipotesis	9
III METODE PENELITIAN	11
3.1 Pendekatan Lapang dan Metode Penelitian	11
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3.3 Teknik Penentuan Responden dan Informan	11
3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	13
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	14
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	14
3.7 Definisi Operasional	15
3.7.1 Ketimpangan Sosial	15
3.7.2 Tingkat Akses terhadap Manfaat Pariwisata	15
3.7.3 Kelas Sosial Masyarakat Adat	16
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	19
4.1 Kondisi Geografis	19
4.2 Kondisi Demografis	20
4.3 Kondisi Ekonomi	21
4.4 Gambaran Sosial-Budaya Masyarakat Adat Desa	23
4.5 Karakteristik Responden	24
4.5.1 Usia Responden	24
4.5.2 Pendidikan Terakhir Responden	24
4.5.3 Lama Tinggal	25
V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Ketimpangan Sosial dalam Sektor Pariwisata Pascarevitalisasi	27

VI PENUTUP

- 6.1 Simpulan
- 6.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

5.1.1 Perbedaan pada Jenis Pekerjaan dalam Sektor Pariwisata	27
5.1.2 Perbedaan Tingkat Pendapatan dari Sektor Pariwisata.	27
5.2 Dinamika Kelas Sosial Masyarakat Adat Sebelum dan Sesudah Revitalisasi Pariwisata.	28
5.2.1 Tingkat Pendapatan	28
5.2.2 Kualitas Tempat Tinggal	29
5.2.3 Kepemilikan Fasilitas Rumah Tangga	30
5.2.4 Kepemilikan Aset	31
5.3 Perbedaan Akses terhadap Pengelolaan Pariwisata	34
5.3.1 Kemudahan Membuka Usaha	34
5.3.2 Kemudahan Akses terhadap Informasi Pengembangan Wisata	36
5.3.3 Kemudahan Mendapatkan Konsumen	38
5.3.4 Kemampuan Memengaruhi Pengambilan Keputusan	39
5.3.5 Keterlibatan Langsung dalam Pengelolaan Pariwisata	40
5.4 <i>Gini Coefficient</i> : Pariwisata Berdampak Lebih Besar terhadap Kelas Sosial Atas Dibandingkan dengan Kelas Sosial Bawah	41
5.5 Tata kelola sebagai Faktor Pendorong Ketimpangan.	43
5.6 Hubungan Posisi Masyarakat dalam Kelas Sosial Sebelum Revitalisasi Pariwisata dengan Tingkat Akses Setelah Revitalisasi Pariwisata	44

47

47

47

49

53

87

DAFTAR TABEL

1. Data dan pendekatan dalam penelitian	11
2. Pihak terkait dan data yang dikumpulkan	12
3. Definisi operasional ketimpangan sosial	15
4. Definisi operasional tingkat akses terhadap manfaat pariwisata	16
5. Definisi operasional kelas sosial masyarakat adat	17
6. Rincian penggunaan lahan di Desa Adat Bayan	20
7. Penduduk Desa Adat Bayan berdasarkan etnis	20
8. Penduduk Desa Adat Bayan berdasarkan jenis kelamin	21
9. Penduduk Desa Adat Bayan berdasarkan umur	21
10. Penduduk Desa Adat Bayan berdasarkan tingkat pendidikan	21
11. Penduduk Desa Adat Bayan berdasarkan mata pencaharian pokok	22
12. Penduduk Desa Adat Bayan berdasarkan penerimaan program PKH	24
13. Jawaban responden berdasarkan usia	24
14. Jawaban responden berdasarkan pendidikan	25
15. Jawaban responden berdasarkan lama tinggal	25
16. Jenis pekerjaan dalam sektor pariwisata sebelum revitalisasi pariwisata	27
17. Jenis pekerjaan dalam sektor pariwisata setelah revitalisasi pariwisata	27
18. Tingkat pendapatan dalam sektor pariwisata	28
19. Tingkat pendapatan	28
20. Kualitas tempat tinggal	29
21. Total uang tunai kendaraan	31
22. Kepemilikan <i>smartphone</i>	31
23. Luas lahan	32
24. Kepemilikan sapi/kerbau	33
25. Kepemilikan kambing	33
26. Lama perizinan usaha	34
27. Lama penyediaan bahan baku	35
28. Keterlibatan dalam pelatihan pengembangan usaha	36
29. Akses terhadap informasi pengembangan usaha	37
30. Keterlibatan dalam diskusi pengembangan wisata	37
31. Persebaran jarak lokasi usaha ke lokasi pariwisata	38
32. Kemudahan memasarkan produk atau jasa	38
33. Kemampuan mempengaruhi keputusan	39
34. Keterlibatan secara langsung dalam pengelolaan pariwisata	40
35. Koefisien Gini sebelum dan sesudah revitalisasi pariwisata.	41
36. Hasil uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	45
37. Tabulasi silang kelas sosial dengan tingkat akses	45

DAFTAR GAMBAR

1. Kurva Lorenz tingkat pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi pariwisata	41
2. Distribusi manfaat per kelas sosial setelah revitalisasi pariwisata	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta lokasi penelitian	54
2. Linimasa penelitian	55
3. Data responden	56
4. Kuesioner penelitian	57
5. Panduan wawancara	62
6. Catatan harian lapang	66
7. Hasil perhitungan SPSS dan <i>Good Calculator</i>	74
8. Dokumentasi Lapang Penelitian	76